

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



DUNIA USAHA DI BALI TUNJUKKAN PERBAIKAN

GOVERNOR BALI
PERINTAHKAN WNA
BUAT FOTO
TANPA BUSANA
DIDEPORTASI

Hal. 2



PECALANG
DI DENPASAR
LAKUKAN PATROLI
JAGA RUMAH
PEMUDIK

Hal. 4



HAL
15

Gubernur Bali Harapkan Masyarakat Tetap Tertib Prokes

Gubernur Bali Wayan Koster mengharapkan masyarakat setempat agar tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan tertib sehingga mendukung berbagai pertemuan internasional yang akan digelar di Pulau Dewata berlangsung aman, nyaman, damai dan sukses.

"Suksesnya pertemuan internasional di Bali akan berdampak langsung terhadap citra Bali sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan dan sekaligus mampu menangani pandemi COVID-19 dengan baik," kata Koster dalam keterangan tertulisnya di Denpasar, Minggu.

Dengan demikian, lanjut dia, pemulihan pariwisata dan perekonomian Bali akan terus berlanjut sampai mencapai target kunjungan wisatawan sebagaimana halnya sebelum adanya pandemi COVID-19.

Untuk menyukseskan sejumlah pertemuan internasional di Bali, Koster mengatakan akan melakukan persiapan dan langkah-

langkah secara niskala (rohani/spiritual) dan sekala (jasmani).

Ia pun memastikan penanganan pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan masyarakat Bali diharapkan memberi dukungan penuh dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan secara tertib.

Koster menyampaikan perkembangan pandemi COVID-19 di Bali juga sudah terus membaik. Jumlah kasus baru mengalami penurunan secara konsisten, melandai, dan stabil pada angka dua digit yang rendah, antara 15 sampai 30 orang per hari.

"Sedangkan vaksin booster, sampai tanggal 30 April 2022 sudah mencapai lebih dari 65 persen," katanya.

Koster mengemukakan, sebelumnya pada Maret 2022, Bali telah sukses menjadi tuan rumah dalam



Gubernur Bali Wayan Koster dalam suatu kesempatan di Denpasar belum lama ini. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

Pertemuan Konvensi Minamata tentang Merkuri (21 – 25 Maret) yang diikuti oleh 135 negara dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1.000 orang.

Kemudian, pertemuan ke-144 Parlemen se-Dunia pada 20 – 24 Maret 2022 diikuti oleh 178 negara dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1.200 orang.

"Kedua pertemuan internasional ini tidak berdampak pada peningkatan kasus baru pandemi COVID-19 di Bali," ujarnya.

Pada 23-28 Mei mendatang, Bali menjadi tempat pelaksanaan pertemuan internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (Pengurangan Risiko Bencana) yang akan diikuti 193 negara dengan jumlah peserta mencapai 4.000 orang yang hadir secara langsung. (ant)

Gubernur Bali Perintahkan WNA Buat Foto Tanpa Busana Dideportasi



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Kakanwil Kemenkumham Bali Jamaruli Manihuruk (kanan) saat memberikan keterangan, di Jayasabha, Denpasar, Jumat (6/5/2022), beserta dua WNA Rusia (kiri) yang akan dideportasi karena telah membuat foto tanpa busana. ANTARA/HO-Pemprov Bali

GUBERNUR Bali Wayan Koster memerintahkan Kanwil Kemenkumham Bali untuk segera mendeportasi dua warga negara asing (WNA) Rusia yang membuat foto tanpa busana di pohon sakral pada Objek Wisata Kayu Putih, Desa Tua, Kabupaten Tabanan.

"Kita jauh lebih penting menjaga budaya dan menghormati martabat Bali, daripada kita

menoleransi tindakan-tindakan yang membuat budaya Bali ini tidak terjaga dan merusak citra pariwisata," kata Koster saat memberikan keterangan pers, di Jayasabha, Denpasar, Jumat.

Karena itu, ia meminta kedua warga negara Rusia yakni Alina Fazleeva beserta suaminya Andrei Fazleev agar dilakukan pendeportasian dan segera men-

inggalkan wilayah Bali.

Menurut Koster, yang bersangkutan memang telah meminta maaf dan juga telah bersedia melakukan upacara atau ritual guru piduka, pembersihan. Namun, hal itu tidak cukup dan harus diberikan sanksi deportasi karena ini menyangkut kehormatan keluhuran budaya Bali yang harus ditegakkan bersama-sama.

Dalam kesempatan itu, ia kembali menyampaikan bahwa pariwisata Bali diselenggarakan dengan berbasis budaya, berorientasi pada kualitas dan menjaga martabat kebudayaan Bali.

Pemerintah Provinsi Bali juga telah membentuk Perda Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Kepariwisata Bali dan Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Kepariwisata Bali.

Dengan demikian, terkait kepariwisataan Bali sesuai perda

dan pergub tersebut, sedang ditata agar dilaksanakan betul-betul untuk menjaga budaya, menghormati budaya serta menghormati tradisi yang ada.

Koster mengatakan akan terus mengambil tindakan tegas terhadap semua pelanggaran agar hal ini tidak terulang lagi ke depannya dan menjadi pelajaran bagi pelaku perjalanan serta wisatawan domestik maupun mancanegara.

"Selama ini yang paling banyak melakukan tindakan-tindakan yang tidak etis dan tidak bertanggung jawab adalah wisatawan mancanegara," ujar mantan anggota DPR tiga periode itu.

Sementara itu, Kepala Kanwil Kemenkumham Bali Jamaruli Manihuruk menyampaikan, dari hasil pemeriksaan, WNA tersebut terbukti melakukan kegiatan yang membahayakan ketertiban umum dan tidak menghormati peraturan yang berlaku. (ant)

Gubernur: April, Penerbangan Internasional ke Bali Naik 148 persen



Gubernur Bali Wayan Koster.
ANTARA/HO-Pemprov Bali

GUBERNUR Bali Wayan Koster menyebutkan jumlah penerbangan internasional ke Pulau Dewata periode April 2022 mencapai 305 pesawat atau meningkat 148 persen dibandingkan Maret 2022 yang 123 pesawat.

"Dengan total penumpang wisman (pada April) sebanyak 66.685 orang atau rata-rata 2.222 orang per hari," katanya dalam keterangan tertulisnya di Denpasar, Bali, Minggu.

Jumlah kunjungan wisatawan pada April itu meningkat 287 persen dibandingkan dengan kunjungan wisman pada Maret 2022 yang 17.250 orang atau 575 orang per hari.

Menurut Koster, dengan membaiknya kasus COVID-19 dan tingginya capaian vaksin penguat telah menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi

kunjungan wisatawan ke Bali.

"Dengan demikian, jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Bali semakin meningkat. Apalagi dengan kebijakan baru mulai 7 Maret 2022 yaitu tanpa karantina dan fasilitas visa on arrival (VoA) untuk 43 negara," ujarnya.

Sementara itu, untuk jumlah penerbangan domestik ke Bali pada Maret 2022 sebanyak 2.188 pesawat, dengan total penumpang 276.619 orang atau 9.220 orang per hari.

Namun, jumlah penerbangan domestik ke Bali pada April 2022 mengalami penurunan menjadi 1.966 pesawat atau turun 11 persen dibanding Maret 2022, dengan total 245.050 orang atau 8.168 orang per hari.

"Penurunan ini terjadi karena sedang berlangsung pelaksanaan

ibadah puasa," ucap mantan anggota DPR tiga periode itu.

Koster menambahkan kebijakan tanpa karantina dan VoA yang semula 43 negara dan mulai 27 April 2022 bertambah menjadi 60 negara, hal ini merupakan momentum pemulihan pariwisata Bali.

"Momentum ini harus dijaga agar pemulihan pariwisata terus berlanjut sebagai upaya pemulihan perekonomian Bali secara keseluruhan," katanya.

Ia mengatakan, upaya pemulihan pariwisata dan perekonomian Bali akan berlanjut dalam situasi yang lebih baik, karena Bali menjadi tempat pelaksanaan pertemuan internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (Pengurangan Risiko Bencana) yang akan dilaksanakan pada 23-28 Mei 2022. **(ant)**

Dekranasda: Pameran IKM Bali Bangkit untuk Jaga Warisan Tenun Endek

KETUA Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengatakan Pameran IKM Bali Bangkit yang digelar setiap tahun merupakan salah satu upaya untuk menjaga kain tenun endek warisan para leluhur.

"Tampaknya seperti kegiatan kecil, namun sesungguhnya berdampak sangat besar. Kegiatan ini tidak hanya menggerakkan ekonomi Bali, tetapi lebih dari itu, yakni menjaga warisan budaya para leluhur," katanya di Taman Budaya Denpasar, Jumat.

Saat membuka Pameran IKM Bali Bangkit Tahap IV-2022, ia menyampaikan kain tenun endek menyebar di seluruh kabupaten/kota di Bali dengan kekhasannya masing-masing.

"Dari dulu kita sudah menenun di Bali, dari dulu kita sudah menjual dan memakai kain tenun endek. Namun, kita lalai dalam menjaganya. Ada

pola ataupun perilaku kita yang jika kita biarkan akan membuat suatu saat kain tenun endek tidak lagi menjadi milik Bali," ucapnya.

Istri Gubernur Bali itu mencontohkan pola yang sering dilakukan di antaranya menyeregamkan tenun endek, baik motif maupun warna untuk seragam.

"Padahal kita ketahui kain tenun endek itu 'limited edition, handmade', dan warnanya diciptakan dengan warna alami. Motif bisa sama tetapi warna tidak dapat persis sama," ujarnya.

Selanjutnya, kata dia, hal yang terjadi ketika ingin menyeragamkan sesuatu, tetapi tenaga kerja tidak siap akhirnya mencari alternatif yang mampu mengerjakan sesuai keinginan.

"Akhirnya sudah berjalan puluhan tahun, kain tenun kita ditenun di luar Bali. Hal ini tentu saja berdampak bagi Bali. Untuk itu, kita perlu menjaga



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat membuka Pameran IKM Bali Bangkit Tahap IV-2022 di Denpasar, Jumat (6/5/2022). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

perilaku kita," katanya.

Seharusnya, tambah dia, kain tenun tradisional dibuat di mana tenun itu lahir dan dibuat di daerah asalnya sendiri. Kain tenun ditenun sebanyak-banyaknya di Bali sehingga tenaga kerja akan terserap lalu dijual di Bali maupun keluar Bali bahkan ke seluruh dunia

jika memungkinkan.

"Hal ini akan memperkuat perekonomian Bali, menyerap tenaga kerja, dan mempertahankan warisan budaya. Namun, sebaliknya jika kita masih saja berperilaku 'bunuh diri' maka kita akan kehilangan endek kita karena dikerjakan di mana-mana," ujarnya. **(ant)**

Pecalang di Denpasar Lakukan Patroli Jaga Rumah Pemudik

Aparat kepolisian bersama pecalang (satuan pengamanan desa adat Bali) dan petugas linmas patroli guna mengawasi dan mengamankan rumah warga Muslim yang ditinggal mudik, sekaligus menjaga keamanan Kota Denpasar menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20.

Patroli dipimpin langsung oleh Kapolresta Denpasar AKBP Bambang Yugo Pamungkas bersama Kapolsek Denpasar Barat Kompol I Made Hendra Agustina, antara lain menyasar wilayah Desa Padang Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Bali, Sabtu (30/4) malam hingga Minggu dini hari.

"Hal itu dilakukan guna menjaga keamanan Kota Denpasar, terlebih jelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20," kata Bambang.

Beberapa rumah yang ditinggal mudik oleh penghuninya di wilayah ini, oleh mereka sudah dititipkan pengamanan rumah tersebut kepada aparat dan



pecalang.

Ia menambahkan patroli dengan mengecek keamanan di wilayah tertentu.

"Astungkara dan alhamdulillah rumah yang dicek dalam keadaan aman," katanya.

Tak sekadar melihat situasi rumah yang ditinggal mudik, polisi juga melakukan panggilan video atau panggilan video kepada penghuni rumah yang sedang mudik.

Sebagian besar para penghuni rumah tersebut mudik ke wilayah Pulau Madura dan Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

"Patroli ini dilakukan secara berkelanjutan dan serentak di



Pecalang bersama linmas memeriksa situasi rumah warga Muslim yang ditinggal mudik saat patroli di Denpasar, Bali, Sabtu (30/4/2022). (ANTARA/Nyoman Hendra)

seluruh wilayah polsek yang ada di bawah Polresta Denpasar," katanya.

Ia menegaskan patroli terus-menerus dari pagi, siang, dan malam dengan target mereka yang mudik itu aman, nyaman, tenang di kampung halaman masing-masing.

Patroli bersama pecalang ini dilakukan sebagai implementasi dari pelatihan sebelumnya yang

diberikan kepada pecalang.

"Pecalang menjadi komponen pengamanan utama di Bali dalam satuan sistem pengamanan lingkungan terpadu berbasis desa adat (sipandu beradat)," katanya.

Pecalang sebagai satuan pengamanan desa adat yang beragama Hindu saat ini turut dilibatkan dalam pengamanan rumah-rumah warga Muslim di Bali. (ant)

Dishub Denpasar Pantau Prokes Wisatawan di Sanur Saat Lebaran



Dishub Denpasar pantau wisatawan saat Lebaran di Sanur Bali. (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

DINAS Perhubungan Kota Denpasar, Bali melakukan pemantauan di objek-objek wisata, antara lain Sanur, saat Hari Raya Lebaran, termasuk pengawasan penerapan protokol kesehatan.

"Kami terus melakukan pemantauan bersama Satgas Penanggulangan COVID-19 di objek wisata Sanur, karena hingga ini wisatawan cukup ramai berkunjung di kawasan wisata tersebut,"

kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Denpasar Ketut Sriawan di Denpasar, Selasa.

Ia mengatakan libur panjang Hari Raya Lebaran 2022 membawa dampak positif bagi sektor wisata di Denpasar. Bahkan dari data sejak 25 April hingga 2 Mei, rata-rata penumpang dari dan menuju Pelabuhan Sanur mencapai lebih 2.000 orang per hari.

Namun demikian, kata dia,

geliat wisata itu tidak membuat Pemerintah Kota Denpasar lengah.

Melalui Satgas Penanggulangan COVID-19, upaya pemantauan protokol kesehatan (prokes) dilakukan di Pelabuhan Sanur untuk mengingatkan para penumpang agar tidak mengabaikan prokes.

Satgas Penanganan COVID-19 terdiri atas aparat gabungan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Denpasar, Polsek Denpasar Selatan, Syahbandar Wilayah Kerja Sanur dan OPD terkait lainnya.

Sejak pagi, para anggota satgas itu menyisir area keberangkatan dan kedatangan kapal akan memuat ataupun menurunkan penumpang, untuk tujuan destinasi Nusa Penida maupun Nusa Lembongan, Kabupaten Klungkung Bali.

Sriawan mengatakan pemantauan dilakukan satgas gabungan itu merupakan agenda wajib dan rutin.

"Dengan adanya keleluasaan berwisata, tentu kita tidak boleh lengah. Protokol kesehatan tetap harus dilakukan dan dijaga. Ini untuk membuat rasa nyaman, aman dan sehat para wisatawan dan juga warga lainnya saat berkunjung, khususnya ke Denpasar," ujarnya.

Dari hasil pantauan tim satgas, ia mengatakan masih ditemukan beberapa wisatawan mengabaikan prokes tersebut.

"Mereka membawa masker, namun beberapa masih ada tidak memakainya, dan ada pula memakainya sampai di dagu saja. Untuk itu satgas tidak henti-hentinya terus mengingatkan masyarakat agar disiplin menerapkan prokes," ucap Sriawan.

Juru Bicara Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Denpasar I Dewa Gede Rai mengatakan pihaknya terus melakukan pemantauan warga dan wisatawan agar menaati prokes. (ant)

PKK Denpasar Gencar Bentuk Bank Sampah

TIM Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Denpasar, Bali, gencar membentuk bank sampah untuk mengantisipasi menumpuknya sampah di tempat pembuangan akhir atau TPA.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Denpasar Sagung Antari Jaya Negara di Denpasar, Sabtu, mengatakan semua tim PKK di kecamatan hingga desa dan kelurahan bergerak mengatasi sampah untuk menjaga keindahan dan keasrian perkotaan.

"Oleh karena itu, kami terus memacu keberadaan bank sampah di desa dan kelurahan dengan sistem pilah dari sumbernya (rumah tangga)," katanya.

Lurah Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, I Gusti Agung



Gede Okariawan mengatakan saat ini Banjar Kayumas Kelod bersama kepala lingkungan setempat membentuk "Bank Sampah Kayumas Bersemi".

Ia mengatakan bank sampah yang baru terbentuk tiga bulan tersebut bisa menampung 200-300 kilogram sampah setiap harinya.

Okariawan menjelaskan kegiatan bank sampah Kayumas Bersemi ini dilakukan setiap hari Sabtu pada pekan kedua setiap bulan. Keberadaan bank sampah sangat efektif dalam mengatasi masalah sampah.

"Keberadaan bank sampah ini sangat efektif mengatasi masalah sampah. Kita sudah ada program untuk sampah organik, pembuatan ecoenzim dari sisa sampah buah-buahan atau sayuran,



TP PKK Denpasar gencar bentuk bank sampah (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

pembuatan kompos, dan di bank sampah juga ada untuk pengelolaan sampah anorganik," ucapnya.

Selain itu, kata dia, masyarakat juga sangat antusias karena semua sampah di rumahnya bisa menghasilkan uang tambahan dengan menabung di bank sampah.

"Dengan adanya bank sampah ini masyarakat juga diedukasi untuk melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik," katanya.

Untuk proses "Bank Sampah Kayumas Bersemi" yakni

masyarakat membawa sampah yang telah dipilah, setelah itu ditukar dan hasilnya menjadi tabungan bank sampah sesuai jenis sampah yang dibawa ke bank sampah.

Okariawan menambahkan untuk di Kelurahan Dangin Puri ada tiga bank sampah, yakni di Banjar Kaliungu Klod bernama Tirta Lestari, di Kelurahan Dangin Puri dengan nama Bank Sampah Pelita, dan di Banjar Kayumas Kelod dengan Nama Bank Sampah Kayumas Bersemi. (ant)

Pemkot Denpasar Lakukan "Fogging" Antisipasi Demam Berdarah

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali terus gencar melakukan pengasapan massal atau "fogging" untuk mengantisipasi penyebaran kasus demam berdarah dengue (DBD) dan chikungunya.

"Pemkot melalui Dinas Kesehatan Denpasar terus gencar

melakukan 'fogging' untuk mengantisipasi kasus DBD dan chikungunya yang biasanya terjadi pada rentang bulan ini," kata Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan langkah ini sudah dilakukan koordinasi

dalam tindakan fogging dari Dinas Kesehatan Denpasar ke Puskesmas hingga ke desa serta kelurahan setempat.

"Langkah-langkah koordinasi untuk melakukan penyemprotan sudah dilakukan sebelumnya, sehingga tindakan tersebut dalam berjalan sesuai program," ujarnya.

Sementara Kepala Desa Pemecutan Kelod, Wayan Tantra mengatakan kegiatan fogging di wilayahnya dilaksanakan sebagai langkah antisipatif pencegahan kasus DBD dan chikungunya.

"Kami berharap fokus fogging wilayah ini dapat menekan laju penyebaran kasus DBD dan chikungunya," ujarnya.

Tantra lebih lanjut mengatakan walaupun fogging fokus sudah dilakukan, namun warga masyarakat kami harapkan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

"Masing-masing warga hendaknya tetap membersihkan lingkungan rumah dan area sekitar tempat tinggalnya untuk meminimalkan keberadaan jentik nyamuk penyebab DBD dan chikungunya," katanya. (ant)



Petugas Diskes Denpasar lakukan pengasapan antisipasi DBD (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

Sekda Adi Arnawa Buka Lomba Tari Bali

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa membuka Lomba Tari Bali se-Bali dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional dan hari kebangkitan Pariwisata di Badung, Bali, Minggu (1/5).

"Kami mengapresiasi kegiatan perlombaan Tari Bali yang dilaksanakan oleh Pasraman Saraswati Desa Adat Legian sekaligus dapat melestarikan adat, seni, dan budaya, semoga lomba ini berjalan dengan Labda karya Sidaning Don," kata Sekda Adi Arnawa.

Acara yang dilaksanakan oleh Pasraman Non Formal Saraswati mulai dari tanggal 1 sampai dengan 2 Mei ini turut dihadiri Anggota DPRD Kabupaten Badung I Gusti Ngurah Sudiarsa, Perwakilan dari Dinas Kebudayaan, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Badung I Komang Giri Yasa, Ketua LPM Legian I Wayan Puspa Negara, Lurah Legian Putu Eka Martini, Ketua Pasraman Saraswati I Nyoman Sarjana, Bendesa Adat Legian, Penasehat Yayasan I

Nyoman Reta Ariana beserta para lomba Tari Bali se-Bali.

Pihaknya selaku Pemerintah Kabupaten Badung juga mengucapkan terima kasih sekaligus memberikan apresiasi kepada Pasraman Saraswati karena melaksanakan kegiatan perlombaan Tari Bali dimana ini termasuk juga melestarikan adat, seni, dan budaya di wilayah Provinsi Bali khususnya di Kabupaten Badung.

Semoga dengan kegiatan perlombaan ini bisa memberikan kesempatan kepada para penari untuk mewujudkan pelestarian seni, budaya yang ada di Bali.

Pihaknya juga mengatakan kita di Provinsi Bali ini maupun di Pemerintah Daerah masih bertumpu dari sektor pariwisata.



Kalau berbicara pariwisata yang berbasis budaya, maka dari itu salah satu menjadi pendukung pariwisata kita yakni Seni, Adat dan Budaya.

"Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Badung memberikan apresiasi terhadap Pasraman Saraswati sudah bisa melaksanakan lomba seperti ini. Maka dari itu mari lakukan kegiatan ini sebagai wujud mulia, dimana Pemerintah Kabupaten Badung memiliki program Seni, Adat dan Budaya, yang sudah bisa dilaksanakan oleh Desa Adat Legian Khususnya kepada Pasraman Saraswati ini," ungkapnya. (adv)

Sekda Badung Adi Arnawa menghadiri serta membuka Lomba Tari Bali dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional sekaligus memperingati hari kebangkitan Pariwisata di Badung, Minggu (1/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Bupati Giri Prasta Terima Audiensi MDA Kabupaten Badung



Bupati Giri Prasta menerima audiensi Majelis Desa Adat bersama Yowana Kabupaten Badung di Rumah Jabatan Bupati Puspem Badung, Selasa (3/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menyatakan, pihaknya bersama Majelis Desa Adat (MDA) dan Dinas Kebudayaan Kabupaten berkomitmen untuk membuat jembatan emas bagi para generasi penerus desa adat yang ada di Kabupaten Badung.

"Saya bersama MDA dan para tokoh desa adat di Badung berkomitmen untuk membuat jembatan emas bagi para generasi penerus, agar pelaksanaan kegiatan adat kedepannya tetap bisa dilaksanakan dengan baik, berjalan beriringan dengan

peraturan dan regulasi hukum yang berlaku," demikian diungkapkan Bupati Giri Prasta saat menerima audiensi Majelis Desa Adat bersama Yowana Kabupaten Badung di Rumah Jabatan Bupati Puspem Badung, Selasa (3/5).

Bupati Giri Prasta melanjutkan, penguatan bidang adat agama tradisi seni dan budaya di kabupaten Badung merupakan hal yang wajib dan mutlak untuk dilakukan, terlebih sejak pertama kali menjabat sebagai pucuk pimpinan di Kabupaten Badung, Bupati Giri Prasta sudah mengimplementasikan kebijakan pembangunan Kabupaten Badung secara holistik dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang terdiri dari bidang pangan, sandang dan papan, infrastruktur, kesehatan pendidikan, pariwisata, jaminan sosial dan

ketenagakerjaan, adat, hingga agama dan budaya.

"Sejak awal menjabat saya sudah membuat kebijakan untuk melestarikan dan menguatkan eksistensi adat agama tradisi seni dan budaya di Kabupaten Badung. Pembangunan pura kita bantu, pelaksanaan upacara yadnya kita bantu, sekaa-sekaa yang ada di desa adat kita bantu dan fasilitasi, karena adalah salah satu aset terpenting yang dimiliki pulau Bali. Dan saat inipun melalui Dinas Kebudayaan kita sudah menyiapkan dana operasional bagi MDA Kabupaten sebesar Rp 450 juta. Saya Giri Prasta berkomitmen untuk menguatkan sekaligus meringankan beban masyarakat adat dan tidak akan pernah mengajak desa adat untuk tidak terlibat dalam politik praktis," pungkasnya. (adv)

Bupati Giri Prasta Pimpin Rakor Tatanan Adat, Agama dan Budaya di Kabupaten Badung

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta didampingi Sekretaris Daerah I Wayan Adi Arnawa menghadiri Rapat Koordinasi Persamaan Persepsi Tentang Tatanan Adat, Agama dan Budaya Di Kabupaten Badung, bertempat di Ruang Pertemuan Kriya Gosana Puspem Badung, Rabu (4/5).

Turut hadir Para Sulinggih di Kabupaten Badung, Kadis Kebudayaan Badung, Ketua PHDI Kabupaten Badung, Majelis Madia dan Majelis Alit Kabupaten Badung serta undangan lainnya.

Ditemui se usai rapat Bupati Giri Prasta mengatakan rapat koordinasi hari ini adalah berkaitan dengan adat, agama, tradisi dan budaya di Kabupaten Badung.

"Ini adalah salah satu bagaimana kita berbicara tentang gagelaran sadaka atau sulinggih, karena yang kita butuhkan di Kabupaten Badung ini adalah berbicara tentang Lontar

Tri Buana Katon (Siwa, Budha dan Bujangga) ini sebenarnya adalah ajaran berkenaan dengan gagelaran ketika menjadi sulinggih dan kita melihat di Kabupaten Badung lebih didominasi oleh sulinggih gagelaran siwa sedangkan gagelaran sulinggih budha dan bujangga sangat sedikit sekali," ujarnya.

Lebih lanjut Giri Prasta mengatakan yang dibahas dalam rapat ini adalah beberapa pustaka lontar tentang wangsa di Bali, secara pribadi pihaknya memahami bahwa yang ada adalah Tri Wangsa yakni warga geria, warga puri dan warga jaba.

Memang ada beberapa lontar yang menyebutkan wangsa itu dimaknai sebagai kasta yang diskriminasi atau membedakan atas status dan kedudukan dalam sosial kemasyarakatan.

Pihaknya juga menegaskan bahwa tidak akan pernah berpikir dan melaksanakan atau



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (dua kiri) didampingi Sekda Wayan Adi Arnawa (tiga kiri) rapat koordinasi Persamaan Persepsi Tentang Tatanan Adat, Agama dan Budaya di Kabupaten Badung, di Ruang Pertemuan Kriya Gosana Puspem Badung, Rabu (4/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

merubah tatanan yang sudah ada akan tetapi cuma meluruskan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah berjalan tetap dilaksanakan.

Sementara Ketua PHDI Badung Gede Rudia Adiputra menyampaikan rapat koordinasi

hari ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan renungan sekaligus sebagai bahan untuk didarmatulkan oleh semuanya demi terwujudnya kehidupan umat Hindu di Kabupaten Badung yang semakin maju, damai, tenteram dan sejahtera. (adv)

Sekda Badung Adi Arnawa Terima Audiensi Pengurus Pendidik TK Se-Kabupaten Badung



Sekda Wayan Adi Arnawa menerima audiensi dari pengurus Pendidik TK se-Kabupaten Badung, di Rumah Jabatan Sekda Badung, Rabu (4/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa menerima audiensi dari pengurus Pendidik TK se-Kabupaten Badung, terkait dengan perubahan Kurikulum 2013 yang sekarang menjadi Kurikulum Merdeka, bertempat di Rumah Jabatan Sekda Badung, Rabu (4/5).

Turut juga hadir Kabid Paud dan PNF Dinas Pendidikan Pe-

muda dan Olahraga Kabupaten Badung I Wayan Wirawan, beserta para guru TK se-Badung.

Se usai menerima audiensi, Sekda Badung Adi Arnawa dalam arahnya mengatakan terkait mengenai perubahan Kurikulum tahun 2013 yang sekarang menjadi Kurikulum Merdeka pada anak-anak TK se-Badung.

"Audiensi hari ini dari Pen-

gurus Pendidik TK se-Badung, dimana mereka menyampaikan bahwa Paud akan menyelenggarakan kegiatan dalam rangka perubahan Kurikulum.

Dimana beberapa Kurikulum terdapat perubahan, seperti misalnya Kurikulum, dimana ada Pendidikan anak berintegritas, termasuk ada beberapa pemahaman secara substansi terkait dengan masalah Kesehatan (stunting).

"Tentu kami dari Pemerintah Kabupaten Badung sangat mendorong langkah ini, terutama dalam rangka menambah wawasan kepada anak-anak kita terkait dengan hal-hal yang harus diketahui dalam pembelajaran Anak Usia Dini, seperti anak yang berintegritas. Ke depannya anak-anak juga memahami tentang kesehatan untuk mencegah stunting itu sendiri," ungkapnya.

Sementara itu Kabid Paud dan PNF Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga Kab. Badung I Wayan Wirawan dalam laporannya mengatakan, audiensi dengan Bapak Sekda Badung sekaligus mendampingi para pendidik TK se-Badung, dalam rangka pembukaan review Kurikulum yang awalnya berupa Kurikulum 2013, sekarang menjadi Kurikulum Merdeka.

"Di dalam Kurikulum Merdeka ada beberapa opsi/pilihan diantaranya berupa Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, Mandiri Berbagi. Kami dari TK se-Badung akan memilih di antara ketiga opsi itu sesuai dengan kesiapan dari pada masing-masing satuan Paud yang ada.

Adapun secara prinsip paling tidak kami akan memilih Mandiri Berubah. Pihaknya juga mengatakan dengan memilih Mandiri Berubah sudah ada peningkatan antara Kurikulum K13 dengan Kurikulum Mandiri itu sendiri. (adv)

Saat Cuti Bersama, Dinas Pertanian Tetap Layani Rekomendasi Pembelian Solar Subsidi Bagi Petani

DALAM rangka mendukung aktivitas petani untuk mengolah lahan pertanian mutlak dibutuhkan dukungan prasarana berupa solar subsidi.

Untuk memudahkan petani mendapatkan solar subsidi untuk Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dan Alat Pasca Panen saat libur panjang ini, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung tetap membuka layanan khusus bagi petani berupa rekomendasi pembelian solar dan rekomendasi ijin praktek dokter hewan.

Kadis Pertanian dan Pangan Kab. Badung I Wayan Wijana saat dikonfirmasi Rabu (4/5) mengungkapkan, guna mengelar musim tanam dan mengamankan target produksi gabah

para petani kita tetap harus bekerja sesuai jadwal tanam yang ditetapkan.

Untuk itu pihaknya menugaskan staf khusus untuk melayani petani yang membutuhkan rekomendasi pembelian solar subsidi selama cuti bersama setiap hari mulai jam 09.00 sampai dengan 12.00 Wita.

Menurut Wijana, pelayanan rekomendasi solar saat cuti bersama ini sangat penting karena Pekaseh sudah menetapkan jadwal tanam berdasarkan dewasa ayu sehingga proses pengolahan lahan harus tepat waktu.

Apabila petani kesulitan mendapatkan solar, hal ini akan berdampak terhadap upaya



Petugas Dinas Pertanian dan Pangan sedang melayani petani untuk rekomendasi pembelian solar untuk alat dan mesin pertanian saat cuti bersama. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dalam mengamankan target produksi gabah ataupun beras yang kebutuhannya semakin meningkat. Saat cuti bersama kemarin, tercatat ada 6 permo-

honan rekomendasi pembelian solar dan 3 rekomendasi ijin praktek dokter hewan yang masuk dan diproses sesuai SOP yang ditetapkan. (adv)

Bupati Giri Prasta Ajak Parkindo Menjaga Empat Pilar Kebangsaan



Bupati Giri Prasta menghadiri sekaligus membuka Muscab DPC Parkindo se-Bali dan Musda DPD Parkindo Bali di Kampus Universitas Dyana Pura, Dalung, Kuta Utara, Sabtu (7/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menghadiri sekaligus membuka Musyawarah Cabang (Muscab) DPC Partisipasi Kristen Indonesia (Parkindo) se-Bali dan Musyawarah Daerah (Musda) DPD Parkindo Bali di Kampus Universitas Dyana Pura, Dalung, Kuta Utara, Sabtu (7/5).

Hadir pada kesempatan tersebut, Ketua DPRD Badung Putu Parwata, Ketua Umum Parkindo Jenri Sinaga, Ketua DPD Parkindo Bali Made Nyandra, Ketua PHDI

Provinsi Bali I Nyoman Kenak, Camat Kuta Utara Putu Eka Parmana, Ketua DPC Parkindo se-Bali, Ketua Musyawarah Pelayanan Umat Kristen Provinsi Bali serta Pembimas Kristen

Dalam sambutannya Bupati Giri Prasta menyampaikan, Parkindo merupakan organisasi masyarakat sebagai wadah aspirasi Umat Kristen di Indonesia yang berperan aktif dalam kegiatan pelayanan Gereja dan masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut, Bupati menyambut baik Muscab DPC Parkindo se-Bali dan Musda Parkindo Bali ini. Dijelaskan, bahwa kehidupan antar umat beragama di Kabupaten Badung khususnya dan Bali umumnya telah terbina dan terjalin dengan sangat baik.

Hal ini merupakan implementasi dari upaya bersama untuk senantiasa menjaga empat pilar kebangsaan yang menjadi konsensus nasional guna mewu-

judkan integrasi bangsa yakni ; Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika yang harus tetap kokoh dan dipertahankan.

Giri Prasta menambahkan, dengan adanya organisasi masyarakat Parkindo, akan terciptanya komunikasi yang kuat dengan pemerintah untuk ikut bersama-sama mewarnai pembangunan di kabupaten badung.

"Selama ini sudah berjalan, namun akan lebih sempurna lagi ketika Parkindo ini dapat merumuskan itu semua, kita membangun bersama-sama. Dan kita sudah sepakat menjaga empat pilar kebangsaan, demi persatuan dan keutuhan NKRI," jelasnya.

Tentunya pula, melalui organisasi masyarakat Parkindo ini, Bupati mengharapkan sumbangsih pemikiran untuk kemajuan pembangunan di segenap sektor dan dengan kepengurusan yang terpilih mampu membawa aspirasi serta memberikan pelayanan untuk kesejahteraan seluruh Umat Kristiani. (adv)

Wabup Suiasa Terima Audiensi Perwakilan Penyuluh Bahasa Bali Se-Badung

WAKIL Bupati Badung I Ketut Suiasa didampingi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung Wayan Kristiani beserta staf menerima audiensi perwakilan Penyuluh Bahasa Bali se-Badung terkait Pelestarian Bahan Perpustakaan yang dalam hal ini tentang naskah kuno Bahasa Bali, bertempat di Ruang Pertemuan Rumah Jabatan Wakil Bupati Badung, Rabu (11/5).

Wakil Bupati I Ketut Suiasa mengatakan bahwa pelaksanaan diskusi atau komunikasi ini yang sifatnya teknis khususnya dalam rangka melakukan upaya-upaya untuk melakukan pelestarian terhadap naskah-naskah kuno yang mana disadari bahwa upaya pelestarian naskah kuno ini merupakan bentuk apresiasi kepada pewaris atau para pendahulu.

"Secara administratif kita di Pemerintah Kabupaten Badung melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam tupoksinya sudah ada yang membidangi tentang pelestarian naskah kuno, ini kedepan kekayaan yang sudah diwariskan oleh pendahulu, harus kita jaga dan lestarikan agar tidak akan pernah hilang atau punah.



Wabup Ketut Suiasa didampingi Kadis Kearsipan dan Perpustakaan Badung Wayan Kristiani menerima audiensi perwakilan Penyuluh Bahasa Bali se-Badung di Ruang Pertemuan Rumah Jabatan Wakil Bupati Badung, Rabu (11/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Inilah yang menjadi kesepakatan kita bersama dengan penyuluh bahasa Bali yang ada di Badung, karena itu atas nama Pemerintah Kabupaten Badung menyampaikan apresiasi karena sudah benar-benar dan memiliki inisiatif untuk berbuat tentang pelestarian naskah kuno berinteraksi dan bersosialisasi kepada masyarakat, kendatipun tanpa dana dan berswadaya sendiri,"

ungkapnya.

Sementara Koordinator Perwakilan Penyuluh Bahasa Bali se-Badung Bagus Adi mengatakan pertemuan hari ini terkait dengan reservasi tentang pelestarian naskah kuno sekaligus mohon arahan dari Bapak Wakil Bupati terkait kendala yang dihadapi di lapangan.

"Di Kabupaten Badung kita mempunyai tenaga Penyuluh

Bahasa Bali yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Badung. Untuk itu terkait kendala yang kita hadapi di lapangan seyogyanya nanti bisa diberikan petunjuk, tuntunan dan arahan agar kedepannya apa yang menjadi tugas dan fungsi kita di Penyuluh bahasa Bali di Kabupaten Badung bisa berjalan sesuai dengan harapan kita bersama," jelasnya. (adv)

Apel Siaga Tim Pendamping Keluarga Nusantara, Berkomitmen Cegah Stunting di Indonesia



Dinas P2KBP3A Kabupaten Badung mengikuti Apel Siaga Tim Pendamping Keluarga secara virtual, Kamis (12/5) dari Puspem Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

DINAS P2KBP3A Kabupaten Badung mengikuti Apel Siaga Tim Pendamping Keluarga secara virtual yang diikuti langsung oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Kabupaten Badung Putu Eka Merthawan, Kepala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali dan Tim Pendamping Keluarga Kabupaten Badung, Kamis (12/5) dari Puspem Badung.

Apel siaga yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat pada pendamping khususnya pada Tim Pendamping Keluarga tersebut dihadiri langsung Kepala

Staf Kepresidenan Moeldoko serta Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Alun-alun Subang.

Apel ini dihadiri oleh 514 Kabupaten dan Kota di Indonesia ini serta 600 ribu kader, yang siap berkomitmen untuk mensukseskan pencegahan stunting di Indonesia.

Kepala BKKBN Dr Hasto Wardoyo menyebut jika salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting, ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. (adv)

Bupati Giri Prasta Harapkan Semua Desa Harus Memiliki TPS 3R dan Wajib Jadi Desa Digital

BUPATI Badung Nyoman Giri Prasta meminta kepada siapapun yang terpilih dalam perhelatan pemilihan perbekel serentak di Kabupaten Badung yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 mendatang, wajib untuk menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung untuk menyelaraskan program pemerintah.

"Semuanya bermuara demi kepentingan masyarakat Kabupaten Badung, karena ketika berbicara masalah PPNSB yaitu Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana, semesta itu menyeluruh berencana itu terpola, maka konsep pikiran kita adalah hulu tengah dan hilir. Apapun yang ada di hulu, apapun yang ada di tengah, hilirnya adalah untuk kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat Badung yang kita cintai," ujar Bupati Giri

Prasta saat menghadiri acara Deklarasi Aman, Damai, dan Sehat dalam Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022 bertempat di Ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Jumat (13/5).

Turut hadir Ketua DPRD Kabupaten Badung, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Badung, Kepala OPD terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, Panitia Pemilihan Daerah Kabupaten Badung, Ketua Forum Perbekel Kabupaten Badung, Ketua Forum BPD Kabupaten Badung, Perbekel dan Plt. Perbekel peserta Pilkel Serentak, Ketua BPD peserta Pilkel Serentak, Ketua Panitia Pemilihan Desa dan Para Calon Perbekel.

Berkenaan dengan hal tersebut, Bupati Giri Prasta menyampaikan bahwa pada Jumat 13 Mei 2022, Pemerintah Kabupaten Badung melalui Dinas Pemberdayaan



Bupati Nyoman Giri Prasta saat menghadiri acara Deklarasi Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022 bertempat di Ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Jumat (13/5). ANTARA/HO-Pemkab Badung

Masyarakat dan Desa menggunakan seluruh Calon Perbekel Se-kabupaten Badung yang berjumlah 23 orang untuk menandatangani Deklarasi Aman, Damai, dan Sehat dalam Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022.

Penandatanganan dilaksanakan

secara bersama-sama yang disaksikan oleh Bupati, Ketua DPRD Kabupaten Badung, Kapolresta Denpasar, Kapolres Badung, Dan-dim Badung dan Kejari Badung. Hal ini merupakan upaya membangun komitmen bersama untuk mewujudkan demokrasi yang baik, aman, damai dan sehat. (adv)

Wabup Suiasa Buka Bimtek Enumerator Penggunaan Aplikasi SIDT



Wabup Ketut Suiasa menghadiri sekaligus membuka secara resmi Bimbingan Teknis Enumerator Penggunaan Aplikasi SIDT di The Jayakarta Bali Beach Resort dan SPA Kuta Badung, Jumat (13/5). ANTRA/HO-Pemkab Badung

WAKIL Bupati Badung I Ketut Suiasa didampingi Kadis Koperasi UKM dan Perdagangan Made Widiana menghadiri sekaligus membuka secara resmi Bimbingan Teknis Enumerator Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT), Pendataan Lengkap (PL), Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Menengah (KUMKM) Tingkat Kabupaten/Kota di Kabu-

paten Badung, bertempat di The Jayakarta Bali Beach Resort dan SPA Kuta Badung, Jumat (13/5). Turut hadir Perwakilan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Provinsi Bali, Narasumber dan para peserta Bimtek.

Wabup Suiasa dalam sambutannya mengatakan, Kementerian Koperasi UKM menargetkan tahun ini dapat segera merilis

Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT), dimana SIDT ini sangat penting dan diperlukan dalam pembangunan Sistem Informasi Data Tunggal yang terintegrasi.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Badung saya menyambut baik penyelenggaraan bimbingan teknis SIDT, PL, KUMKM ini agar dapat memberikan pemahaman dan pelatihan kepada para peserta dalam rangka melakukan pendataan KUMKM sehingga nantinya dapat mensukseskan pembangunan berbasis data tunggal Koperasi dan UMKM yang tepat, akurat dan akuntabel," ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan, Koperasi dan UMKM memiliki peranan penting dan strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian daerah serta merupakan sektor yang mampu bertahan di saat krisis dan koordinasi teknis ini diharapkan kepada para peserta untuk mengikuti dengan seksama dan sungguh-sungguh sehingga nanti dapat melaksanakan kegiatan

pendataan KUMKM dengan baik untuk mensukseskan program SIDT guna mewujudkan basis data tunggal KUMKM yang terintegrasi.

Sementara Kadis Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung Made Widiana melaporkan sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019, tentang Satu Data Indonesia, Kementerian Koperasi dan UKM ditunjuk sebagai Wali Data Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut Kementerian Koperasi dan UKM telah mengalokasikan anggaran melalui dana dekonsentrasi guna mendukung pembangunan basis data tunggal KUMKM sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri tahun 2022 ditargetkan dapat dikumpulkan data sebanyak 14,5 juta data KUMKM di seluruh Indonesia, untuk di Provinsi Bali ditargetkan sebanyak 566.000 data KUMKM dan di Kabupaten Badung ditargetkan sebanyak 47.000 data. (adv)

Pemkab Tabanan Pastikan Jalur Mudik Aman dan lancar

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan pengelolaan sampah secara terintegrasi dan berkelanjutan dalam rangkaian program pengurangan sampah hingga 30 persen pada 2025.

"Kegiatan di Ruang Nusantara BITDeC Tabanan pada 5-7 April itu dihadiri utusan Kedutaan Besar Norwegia (untuk Indonesia, red.), jajaran forkopimda, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), dan 50 orang peserta pelatihan," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Tabanan Gede Susila di sela-sela kegiatan itu di Tabanan, Rabu.

Ia mengatakan beragam regulasi guna mengantisipasi persoalan sampah, dipandang tidak cukup jika tanpa langkah aktif dan partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu, katanya, pelatihan yang difasilitasi

melalui program Clean Ocean through Clean Communities (CLOCC) Indonesia ini penting bagi para pemangku kepentingan untuk menggerakkan hati dan aksi masyarakat Tabanan dalam pengelolaan sampah.

"Hal mendasar untuk terwujudnya visi 'Nangun Sat Kerthi Loka Bali' melalui pola pembangunan berencana menuju 'Tabanan Era Baru' yang aman, unggul, dan madani (AUM), bisa dilakukan dengan program untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya pengelolaan sampah," katanya.

Berbagai regulasi sudah dikeluarkan sejak 2013 hingga 2021, termasuk Pergub Nomor 47 Tahun 2019 tentang Sampah Berbasis Sumber yang terus-menerus disosialisasikan ke masyarakat, namun tentunya membutuhkan partisipasi yang tinggi dari seluruh masyarakat.

"Masalah sampah dan pengelolannya tetap menjadi



Sekda Tabanan Gede Susila, bersama jajaran Forkopimda melakukan peman-tauan arus mudik di sepanjang ruas jalan Tabanan sampai Pos Terpadu Selabih, Tabanan, Minggu (1/5/22). ANTARA/Pande Yudha/2022

sebuah tantangan, bahkan di negara Norwegia, seperti yang diungkapkan Duta Besar Norwegia Bjornar Dahl Hotvedt," kata Susila.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada pihak CLOCC Indonesia yang telah memfasilitasi pelatihan itu.

"Pemkab Tabanan terbuka untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, sebagai upaya untuk mencapai visi Tabanan, salah satunya kerja sama meningkatkan tata kelola persampahan Kabupaten Tabanan melalui program CLOCC," katanya. (ant)



Bupati Gianyar I Made Mahayastra dan Bupati Badung Giri Prasta sedang melihat pameran bonsai di alun-alun kota Gianyar (Foto Humas Gianyar)

BUPATI Gianyar I Made Mahayastra membuka Pameran Nasional Bonsai yang diselenggarakan Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) Cabang Gianyar di Alun-alun Kota Gianyar, Rabu, yang pesertanya datang dari berbagai provinsi sehingga membantu menggerakkan ekonomi daerah.

Dalam sambutannya, Bupati menyatakan pameran bonsai di Gianyar terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

. "Untuk pameran dan kontes bonsai sudah bagus, banyak mengalami peningkatan terlebih kini dengan ditatanya Alun-alun Kota Gianyar sebagai lokasi pameran menjadikan pameran bonsai di Gianyar semakin menarik untuk dikunjungi," ujarnya.

Bupati Mahayastra menuturkan kini bonsai telah digandrungi berbagai kalangan bukan hanya kalangan menengah ke atas namun kalangan bawah

Bupati Gianyar Buka Pameran Nasional Bonsai

juga banyak yang suka nonsai dan ikut berpartisipasi dalam Pamnas yang diselenggarakan PPBI Gianyar.

"Kalau dulu hobi bonsai hanya bagi kaum jutawan, namun sekarang sudah merata ke semua lapisan masyarakat. Inilah seni bonsai yang sesungguhnya, dapat dinikmati seluruh kalangan," tuturnya.

Terlebih lagi dengan adanya pameran bonsai akan mampu meningkatkan perputaran perekonomian di Kabupaten Gianyar. Tak hanya dalam jual beli bonsai dan perlengkapannya, lebih dari itu banyak peserta dari luar Bali yang datang dan harus menginap atau berbelanja di Gianyar.

Penasehat Bali Adenium Dewata (Baladewa) Nyoman

Giriprasta yang juga Bupati Badung turut hadir dan mengapresiasi pameran bonsai di Gianyar. "Melihat tata kelola tempat dan keseluruhan bagus sekali," ungkapnya.

Ditanya mengenai pameran bonsai berikutnya di Kabupaten Badung, Giri Prasta mengaku menjadikan Gianyar sebagai motivasi. "Ini memotivasi Giri Prasta untuk melakukan yang lebih dari ini di kabupaten Badung nanti, paling tidak ya samalah," tegasnya.

Diketahui Giri Prasta juga mengikutsertakan beberapa koleksi bonsainya di kelas madya, utama, dan bintang. Bahkan dirinya sempat mengaku tertarik dengan beberapa pohon dan masih berkoordinasi dengan panitia atau pemilik. (ant)

Bupati Klungkung Monitor Perkembangan Potensi Pasar Uyah Kusamba di Supermarket

BUPATI Klungkung, I Nyoman Suwirta, didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, Dewa Ketut Sueata Negara, telah memantau perkembangan produksi dan potensi pasar dari produk garam lokal Uyah Kusamba di Koperasi Leep Mina Segara dan supermarket.

Humas Pemkab Klungkung dalam keterangan resmi yang diterima, Rabu, melaporkan Bupati Suwirta memantau perkembangan pemasaran Uyah Kusamba itu di supermarket (10/5).

Bupati menilai belum berjalan maksimal, karena swalayan dan holding yang ditugaskan menjadi distributor sudah satu tahun tidak ada pengambilan garam atau uyah Kusamba, kecuali beberapa koperasi dan supermarket yang mengambil langsung.

Mengevaluasi hal tersebut, Bupati Suwirta langsung menugaskan Koperasi Leep. Mina Segara

menjadi distributor dan harganya disamakan semua sehingga dimana-mana beli uyah kusamba harganya sama.

"Saya berharap sekali Uyah Kusamba ini menjadi tuan di rumahnya sendiri, walaupun ada ekspor itu sebagai ekspansi pelayanan di tengah-tengah kebutuhan lokal kita terpenuhi. Ini memerlukan kerjasama yang keras dan konsisten bagi kita, tidak hanya pegawai negeri yang memanfaatkan garam lokal tapi semua supermarket harus menjual Uyah Kusamba ini," ujar Bupati Suwirta.

Pihaknya juga mengajak komitmen dari para pengusaha untuk bersama-sama menangani produk lokal, agar mereka merasa bahwa UMKM juga dimajukan dari hulu sampai hilir, karena itu Bupati Suwirta juga memantau tempat pemasarannya di beberapa supermarket.

Dari hasil pantauannya ternyata ada beberapa minimarket yang



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung, Dewa Ketut Sueata Negara, telah memantau perkembangan produksi dan pasar dari produk garam lokal Uyah Kusamba di Koperasi Leep Mina Segara dan supermarket (10/5/2022). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2022)

tidak komitmen menjual produk lokal, ada yang sebagian mempunyai komitmen, bahkan kuat. "Ke depan, saya akan pertegas dinas terkait untuk memantau produk lokal kita yang dijual di minimarket agar semua minimarket lebih serius," tegasnya.

Kepada minimarket, Bupati

Suwirta berpesan tidak hanya sekedar menjual produk lokal sebagai simbol mengikuti arahan pemerintah, tetapi harus mempunyai komitmen yang kuat agar produk lokal ini menjadi tuan di rumahnya sendiri dan tentunya perputaran volume usaha UMKM ini mengalami peningkatan. **(ant)**



Wakil Bupati Bangli Wayan Diar bersama para peserta "talk show" Kepariwisataaan. (Foto Humas Bangli)

PANITIA Pelaksana HUT ke-818 Bangli melaksanakan kegiatan Talk Show Kepariwisataaan dengan tema "Revitalisasi Pariwisata Bangli Dalam Rangka Mewujudkan Pariwisata Yang Berkualitas dan Berkelanjutan Menuju Bangli Era Baru" yang dibuka langsung Oleh Wakil Bupati Bangli Wayan Diar di Museum Geopark Batur, Bangli, Rabu.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Tim Percepatan Pembangunan Bidang Pariwisata Kabupaten Bangli I Wayan Wiwin, Kepala Dinas Pa-

riwisata dan Kebudayaan I Wayan Sugiarta, Ketua DPP HPI Sang Putu Subaya, Tokoh senior pariwisata Bali Gede Wirata, Ketua DPP Asita Bali Putu Winastra, Kepala Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bali yang diwakili Diah Utari, Kepala Association Hospitality of Leader Indonesia Ketut Swabawa, Wakil Ketua BPPD Kabupaten Bangli, dan Sekretaris Aliansi Masyarakat Pariwisata Bali Jero Mangku Suteja.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Bangli Wayan Diar menga-

Wakil Bupati Bangli Buka Talk Show Kepariwisataaan

takan pariwisata adalah salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi kemakmuran sebuah negara, di Indonesia khususnya di Bali pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya dan ekonomi yang signifikan. Kabupaten Bangli memiliki potensi wisata alam yang sangat indah dan layak bersaing dengan daerah lainnya di Bali dan bahkan Indonesia," ujar Wakil Bupati.

Wayan Diar juga menambahkan seiring perkembangan jaman dan teknologi, pembangunan di Kabupaten Bangli harus terus berlanjut ke arah yang lebih baik. Pemerintah akan terus mendorong dan mendukung kegiatan masyarakat dalam upaya pening-

katan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, "Perkembangan pariwisata di Kabupaten Bangli harus meningkat, baik secara kualitas maupun pemerataannya serta mampu menjadi pariwisata yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Wakil Bupati yang juga Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bangli ini juga mengajak seluruh lapisan masyarakat Bangli bersatu padu dan merapatkan barisan dalam rangka meningkatkan pembangunan Kabupaten Bangli khususnya bidang pariwisata, dalam rangka mewujudkan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan serta menjadikan pariwisata Bangli khususnya Kintamani menjadi destinasi berkelas dunia. **(ant)**

Buleleng Terapkan Pembayaran Digital Pada Retribusi Parkir

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, memaksimalkan seluruh sektor untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), di antaranya dengan menerapkan pembayaran digital pada retribusi parkir.

"Realisasinya, pada pembayaran retribusi parkir di tepi jalan umum dan retribusi tempat khusus parkir secara digital atau menggunakan 'Quick Response Code Indonesia Standard' (QRIS)," kata Kepala Dinas Perhubungan Pemkab Buleleng Gede Gunawan Adnyana Putra, di areal parkir Jalan Diponegoro, Kelurahan Kampung Kajan, Kecamatan Buleleng, Selasa.

Ia menjelaskan penerapan pembayaran digital pada retribusi parkir ini sesuai dengan arahan pemerintah pusat. Dalam arahan tersebut pemerintah daerah harus memaksimalkan pembayaran secara non-tunai atau digital. Dengan penerapan pembayaran digital ini diharapkan bisa mencegah kebocoran yang mungkin bisa ada terkait dengan PAD dari retribusi parkir ini.

"Dengan adanya ini, kita jadi lebih disiplin, dan mudah-mudahan PAD akan semakin meningkat, tentu pembangunan ke depan akan semakin besar. Begitu PAD meningkat, pembangunan berjalan lancar dan kesejahteraan masyarakat Buleleng bisa dicapai," katanya.

Adapun target PAD yang berasal dari retribusi parkir ini sebesar Rp5 miliar



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, memaksimalkan seluruh sektor untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), diantaranya dengan menerapkan pembayaran digital pada retribusi parkir. (FOTO Antara News Bali/bgs/2022)

pada tahun 2022. Dengan penerapan pembayaran secara digital ini diharapkan mampu untuk mencapai target tersebut serta bisa lebih efektif dan maksimal dalam penyerapan PAD.

"Evaluasi juga terus dilakukan dari pemerintah khususnya BPKPD. Target ini dari retribusi parkir ya. Beda dengan pajak parkir yang wewenangnya di BPKPD," ucap Gunawan.

Disinggung mengenai pajak parkir, Sekretaris BPKPD Ni Made Susi Adnyani yang juga hadir pada peluncuran menyebutkan pajak

parkir dikenakan terhadap pihak swasta yang menyelenggarakan parkir di lahannya. Saat ini wajib pajak parkir belum terlalu banyak.

Namun, BPKPD telah mendeteksi parkir yang dikelola di luar pemerintahan, seperti parkir yang dikelola desa adat dan tentunya pihak swasta.

"Kami sudah mulai melakukan sosialisasi. Berusaha mengimbau pengusaha yang memiliki kantong parkir, kalau mereka mengenakan biaya parkir, harus menjadi wajib pajak parkir," katanya. **(ant)**

Bupati Jembrana Lantik PPPK Guru



Bupati Jembrana I Nengah Tamba melantik guru PPPK gelombang kedua, dengan harapan mereka menjadi pendidik profesional, Rabu (27/4). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2022)

BUPATI Jembrana I Nengah Tamba melantik 240 PPPK guru, yang merupakan gelombang kedua, setelah sebelumnya juga

melantik 369 guru PPPK.

"Banyak guru berharap bisa lolos seleksi PPPK. Untuk guru yang lolos, kami minta

bisa menjadi pendidik yang profesional untuk kemajuan dunia pendidikan di Kabupaten Jembrana," kata Tamba, saat melantik ratusan guru PPPK tersebut di Negara, Rabu.

Ia mengatakan, saat ini menjadi guru tidak hanya mengajar secara monoton, tapi juga harus mempelajari dan memahami karakter peserta didik, termasuk lingkungan dimana seorang guru bertugas.

Dengan sistem pembelajaran daring saat pandemi, ia menilai, guru harus bekerja keras agar anak didiknya mampu menyerap ilmu yang maksimal saat pelajaran tatap muka.

"Pandemi yang membuat sistem pendidikan harus dilaku-

kan secara daring membawa konsekuensi serapan ilmu terhadap murid. Ada ketimpangan-ketimpangan antar murid, dan ini menjadi tugas guru untuk menyeimbangkan saat pelajaran tatap muka," katanya dengan didampingi Wakil Bupati I Gede Ngurah Patriana Krisna.

Kepala BKPSDM Jembrana Si Luh Ketut Natalis Semaradani mengatakan, total formasi guru PPPK di Kabupaten Jembrana mencapai 938 orang, yang saat ini baru terisi 609 orang.

"Sisanya akan kembali dilakukan seleksi tahap ketiga. Untuk pelaksanaannya kami masih menunggu perintah pusat," katanya. **(ant)**

PLN Siapkan Tiga Posko Mudik Lebaran di Bali

PERUSAHAAN Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi Bali menyiapkan tiga titik posko mudik Lebaran bagi masyarakat yang pulang ke kampung halamannya.

General Manager PLN Bali I Wayan Udayana di Denpasar, Bali, Minggu mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari layanan menjelang Idul Fitri 1443 Hijriyah Tahun 2022.

Ia mengatakan pihaknya menyediakan tiga posko mudik Lebaran, yakni di dekat Pelabuhan Padangbai, di wilayah Kabupaten Tabanan dan dekat Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana.

"Semua ini diperuntukan bagi para pemudik. Karena itu pembangunan posko tersebut

ditempatkan di jalur strategis atau jalur utama bagi para pemudik," katanya.

Wayan Udayana mengatakan posko ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang mudik dan melintas di Provinsi Bali jika membutuhkan tempat istirahat.

"Kami juga menyediakan sarana pijat dan tempat pengisian daya handphone bagi para pemudik," ujarnya.

Ia mengimbau kepada masyarakat sebelum mudik melakukan beberapa hal untuk menghindari bahaya yang ditimbulkan oleh listrik seperti arus pendek listrik atau konsleting yang bisa memicu kebakaran.

Wayan Udayana berpesan agar masyarakat tidak lupa mencabut



PLN sediakan posko mudik lebaran di Bali (ANTARA/HO-Humas PLN Bali)

colokan atau stop kontak listrik yang tidak perlu, membayar tagihan rekening listrik bagi pelanggan pasca bayar, melakukan penambahan token listrik bagi pelanggan pra bayar, mematikan alat elektronik yang tidak digunakan dan nyalakan lampu seperlunya.

"Hal ini dilakukan demi mudik aman dan nyaman dan mengantisipasi kebakaran," katanya.

Adapun tiga posko di Provinsi Bali, yakni Posko PLN UP3 Bali

Timur Jalan Raya Karangasem - Klungkung (depan pantai yeh Malet), Posko UP3 Bali Selatan Jalan Raya Denpasar-Gilimanuk (Selabih, Kabupaten Tabanan) dan Posko UP3 Bali Utara Terminal Kargo Pelabuhan penyebrangan Gilimanuk, Bali.

Sementara seorang warga, Amir mengaku senang ada posko dari PLN, sehingga masyarakat pemudik bisa melakukan istirahat ketika sudah merasa lelah dalam perjalanan. **(ant)**

SMK Penerbangan Cakra Nusantara Bali Jadi Tuan Rumah Rakornas SMK Penerbangan se-Indonesia



SMK Penerbangan Cakra Nusantara Bali yang telah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan dan Sekolah Penggerak, juga dipercaya menjadi tuan rumah dan panitia Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dan Kongres VIII SMK Penerbangan Indonesia Tahun 2022 di Hotel Swiss Bel Rainforest Bali. (Foto SMK Penerbangan Cakra Nusantara/Antara News Bali)

SMK Penerbangan Cakra Nusantara Bali yang telah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan dan Sekolah Penggerak, juga dipercaya menjadi tuan rumah dan panitia Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dan Kongres VIII SMK Penerbangan Indonesia Tahun 2022 di Hotel Swiss Bel Rainforest Bali.

Informasi resmi dari SMK Penerbangan Cakra Nusantara

Bali, Minggu, menyebutkan bahwa kegiatan nasional itu bertujuan tersusunnya penyelarasan kurikulum, penandatanganan MoU dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) dan Perguruan Tinggi, serta rekomendasi pembukaan jurusan baru rencana Induk Pengembangan SMK Penerbangan Indonesia.

Agenda pada kegiatan nasional tersebut diantaranya Penyelarasan Kurikulum SMK Penerbangan

Indonesia dengan Kurikulum AMTO dengan menghadirkan narasumber dari DKPPU. Selain itu, bertujuan menyusun bersama peta jalan SMK Penerbangan Indonesia dengan menghadirkan narasumber Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perhubungan, dan Iduka industri penerbangan lainnya.

Peta jalan ini diharapkan menjadi rujukan tidak hanya anggota FKSMKPI saja, namun untuk semua SMK Penerbangan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain dihadiri Dirjend Vokasi, Direktur SMK, dan Direktur Mitra Industri, kegiatan itu juga dihadiri oleh stakeholder, diantaranya Direktur API Banyuwangi, Direktur DKPPU Kemenhub, Ketua IAMSAs, Direktur Urban Air, juga diikuti oleh 45 SMK Penerbangan se-Indonesia dan SMK Penerbangan Cakra Nusantara selain menjadi panitia juga merupakan satu satunya peserta dari Bali.

SMK Penerbangan Cakra

Nusantara Bali sebagai SMK Pusat Keunggulan dan Sekolah Penggerak 2021 Terakreditasi A (Unggul) memiliki beberapa program keahlian dan konsentrasi, diantaranya:

1. Teknik Energi Terbarukan
Konsentrasi Baterai, Surya, Hydro, Angin dan Biomasa

2. Teknik Pesawat Udara
Konsentrasi Airframe Powerplant dan Electrical Avionics

3. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
Konsentrasi Penerbangan, Luar Angkasa dan Satelit, Kereta Api, LRT, MRT dan Kereta Cepat serta Perkapalan

4. Management Perkantoran dan Layanan Bisnis
Konsentrasi Kebandaraan dan Industri Penerbangan, Stasiun Kereta serta Pelabuhan **(ant)**

BI: Dunia Usaha di Bali Tunjukkan Perbaikan

KANTOR Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali menyampaikan berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang telah dilakukan, mengindikasikan kondisi kegiatan dunia usaha pada triwulan I-2022 tumbuh positif atau menunjukkan perbaikan yang tercermin dari saldo bersih tertimbang yang menunjukkan level positif sebesar 12,04 persen.

Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Sabtu, mengatakan secara tahunan kenaikan tersebut lebih tinggi dibandingkan triwulan I-2021 dengan saldo bersih tertimbang (SBT) sebesar -38,03 persen.

"Peningkatan kinerja usaha terindikasi pada sektor industri pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran, didorong oleh masih tingginya aktivitas industri dan

mobilitas setelah libur Natal dan Tahun Baru berkat relaksasi kebijakan terkait PPKM," ucapnya.

Selain itu, didukung optimisme masyarakat akan bertambahnya kunjungan wisatawan mancanegara juga semakin meningkat.

Trisno menambahkan, sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai triwulan I 2022 juga tercatat sebesar 71,5 persen, atau lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 64,3 persen.

Penggunaan tenaga kerja juga diindikasikan membaik yang ditunjukkan dengan pertumbuhan 1,9 persen pada triwulan I 2022 setelah berada dalam fase kontraksi selama dua tahun terakhir.

"Perbaikan kondisi dunia usaha di Bali juga sejalan dengan kondisi nasional," kata mantan Kepala KPwBI Provinsi DKI Jakarta itu.



Ilustrasi - Sejumlah masyarakat saat berbelanja di salah satu pasar tradisional di Kota Denpasar. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Hasil SKDU di tingkat nasional menunjukkan nilai saldo bersih tertimbang (SBT) di level positif yakni sebesar 8,71 persen lebih tinggi dari SBT sebesar 7,1 persen pada triwulan IV 2021. Selain itu, lebih tinggi dibandingkan dengan SBT sebesar 4,5 persen pada triwulan I 2021.

Pada triwulan II 2022, responden memperkirakan kegiatan usaha di Bali akan meningkat

dengan SBT sebesar 56,75 persen. Peningkatan tersebut bersumber dari beberapa sektor utama yang mencatat kinerja positif, terutama sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

"Hal ini sejalan dengan adanya peringatan hari besar keagamaan serta didukung oleh peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara," kata Trisno. (ant)



Keluarga Besar Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

Idul Fitri

1443 H

Taqabbalallahu Minna Wa Minkum
Taqabbal Jaa Kariim

**ERA BARU BAYAR
PAKAI QRIS**








bankindonesiabali
 @BI_ProvinsiBali
 Bank_Indonesia_Bali
 Bank Indonesia KPw Bali

Perajin Uang Kepeng Kamasan Ingin Produknya Dijadikan Suvenir G20

IMade Sukma Swacita, pemilik usaha KamasanBali di Kabupaten Klungkung, Bali yang membuat kerajinan uang kepeng menjadi berbagai benda seni, berharap sejumlah produknya dapat dijadikan suvenir dalam ajang Keketuaan G20 Indonesia.

“Kami berharap dari Dewan Perwakilan Daerah dapat memberikan dukungan, sehingga dari Kemenparekraf cepat memberikan keputusan dari surat yang kami kirimkan,” kata Sukma Swacita saat menerima kunjungan anggota DPD Made Mangku Pastika di Klungkung, Senin.

Pria yang sudah membuka usaha kerajinan uang kepeng sejak 2004 itu mengaku sudah bersurat ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) agar bisa dilibatkan untuk penyediaan suvenir atau cenderamata G20.

“Untuk jenis suvenirnya, kami siap saja sesuai permintaan, yang penting kami dilibatkan. Beberapa tahun lalu dari Kementerian



G20
INDONESIA
2022

sudah langganan juga dengan kami, seperti saat KTT APEC dan pertemuan internasional lainnya,” ucapnya.

Sukma Swacita dengan dibantu 25 pekerja, selain membuat uang kepeng

Kamasan satuan dengan berbagai desain dan ukuran serta ornamen, ada pula yang disusun sehingga menjadi patung indah penari Bali, berbentuk miniatur rumah, Dewa Ganesha, Dewa Siwa dan dewa-dewi lainnya.

Selain itu, KamasanBali juga memproduksi berbagai pernik hiasan dan perlengkapan upacara untuk digantungkan di tempat suci berbahan uang kepeng, genta, serta sejumlah cenderamata berbahan uang kepeng.



Anggota DPD Made Mangku Pastika (kanan) saat berbincang dengan I Made Sukma Swacita, pemilik usaha KamasanBali dalam kunjungan kerjanya di Klungkung, Senin (2/5/2022). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

“Oleh karena pandemi, penjualan kami jelas menurun, tetapi memang masih ada saja pesanan,” ujar pria yang juga peraih penghargaan Upakarti Jasa Pelestarian pada 2008 dari Presiden itu.

Untuk saat ini, selain memenuhi pesanan dari masyarakat lokal Bali, pesanan yang terbanyak

datang dari sejumlah negara di Benua Eropa yang menggemari kerajinan uang kepeng berbentuk patung dan miniatur rumah Bali.

“Kami berharap sesuai dengan kewenangan di Dewan Perwakilan Daerah agar turut bisa merekomendasikan produk-produk kami,” katanya. (ant)

Menkop: Produk Kebugaran Khas Bali akan Diperkenalkan Kepada Delegasi G20



Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (tengah) di sela-sela menghadiri Wellness Talk, Masa Depan Tradisi Wellness Bali di Unhi Denpasar, Jumat (6/5/2022). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

MENTERI Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki mengatakan para delegasi G20 di Indonesia akan diperkenalkan dengan produk-produk kesehatan untuk kebugaran tubuh khas Bali.

“Kita mengedepankan ‘wellness product’ dalam G20 karena

merupakan salah satu keunggulan domestik dan kekuatan produk UMKM untuk masuk ke pasar dunia,” kata Teten saat mengunjungi Universitas Hindu Indonesia (Unhi) Denpasar, di Denpasar, Jumat.

Dalam acara bertajuk “Wellness Talk, Masa Depan Tradisi ‘Wellness Bali’ itu, ia menyen-

butkan upaya mempromosikan produk-produk kebugaran tradisional Bali kepada para delegasi G20 akan menggandeng perguruan tinggi dan PHRI.

“Kita punya tradisi terkait kebugaran yang cukup kuat, tidak hanya di Bali, misalnya jamu di Jawa dan ramuan dari daerah lain. Kita punya sumber bahan baku ‘wellness product’ yang sangat kaya bersumber dari laut, hutan, dan produk yang bisa dibudidayakan,” ucapnya.

Oleh karena itu, kata Teten, perlu terus didukung pengembangan riset, ekosistem, maupun inkubator bisnis di kampus untuk mengembangkan model-model bisnis.

“Unhi ternyata sudah maju ‘wellness product’-nya, apalagi lontarnya sudah mendukung. Ini akar budaya yang sangat kuat sehingga kita yakin bagaimana mengelola hidup yang lebih sehat,” ujarnya.

Ia menambahkan promosi berbagai produk kesehatan tradisional Bali kepada delegasi G20 tersebut sejalan tren paradigma kesehatan di negara-negara maju yang tidak lagi berbasis kuratif atau pengobatan, tetapi lebih kepada upaya pencegahan (preventif).

“Kita punya potensi besar untuk mengembangkan sehingga Bali tidak lagi hanya mengandalkan dari sisi pariwisata,” kata Teten yang juga mengunjungi Griya Sehat dan penanaman pohon langka reja di areal halaman Kampus Unhi Denpasar.

Pengalaman menggunakan produk kebugaran yang bersumber dari kearifan lokal Bali, katanya, seperti spa, jamu atau minuman herbal, dan obat-obatan herbal dapat dinikmati para delegasi, mulai dari lingkungan hotel tempat menginap. (ant)